

Economic Update – Pertumbuhan ekonomi kuartal I-2018 diperkirakan membaik dibanding tahun lalu

Perbaikan ekonomi didorong peningkatan investasi dan konsumsi pemerintah. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan perekonomian Indonesia pada kuartal I-2018 tumbuh lebih baik dari periode yang sama tahun lalu. Perbaikan ini didorong oleh investasi dan konsumsi pemerintah yang meningkat. Ekonomi kuartal I-2018 juga didorong oleh peningkatan investasi swasta yang berimbas pada peningkatan konsumsi sektor swasta. Peningkatan investasi tersebut terutama terjadi pada sektor konstruksi seiring penyelesaian proyek infrastruktur dan pada sektor primer dengan meningkatnya permintaan eksternal. Konsumsi swasta tumbuh stabil didukung daya beli masyarakat yang terjaga dan peningkatan pengeluaran terkait Pilkada, serta konsumsi pemerintah meningkat dengan adanya akselerasi penyaluran bansos dan dana desa.

Investasi swasta diandalkan karena terbatasnya ruang fiskal pemerintah. Undang-undang yang berlaku saat ini mengatur pembatasan defisit anggaran maksimal 3% dari PDB. Diperkirakan defisit akan mencapai 2,6% pada 2018, lebih tinggi dari perkiraan pemerintah sebesar 2,2%. Oleh karena itu, kenaikan defisit diperkirakan akan didorong oleh potensi penerimaan pajak yang lebih rendah dari target. Pada 2018, pemerintah mengalokasikan anggaran belanja sebesar IDR 2.221 triliun. Meski hanya meningkat sekitar 4% dari tahun sebelumnya, tapi pemerintah diperkirakan akan memberikan sejumlah stimulus fiskal untuk menjaga konsumsi kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Anggaran subsidi energi dinaikkan sebesar 5% menjadi IDR 94,5 triliun, pemerintah juga menyatakan tidak akan menaikkan tarif listrik pada tahun ini. Dari sisi eksternal, ekspor diperkirakan tumbuh positif dipengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara itu, impor juga diperkirakan meningkat khususnya terkait kebutuhan investasi dan ekspor yang memiliki konten impor tinggi.

Pertumbuhan ekonomi dan inflasi diperkirakan tetap terkendali. Dengan perkembangan tersebut, untuk keseluruhan tahun 2018, perekonomian Indonesia tetap diperkirakan tumbuh pada kisaran 5,1-5,5%. BI melihat inflasi tahun ini masih akan terkendali, terlihat dari penurunan inflasi inti seiring dengan ekspektasi inflasi yang terjaga. Ke depan, BI memperkirakan inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1%. Di samping itu, terkendalnya inflasi juga bersumber dari *volatile food* yang menurun, meski terdapat tekanan dari harga beras. Inflasi *administered prices* diperkirakan meningkat terutama disebabkan oleh penyesuaian harga bensin nonsubsidi (pemium dan solar) dan tarif listrik PLN. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan, inflasi ke depan tetap berada pada sasaran inflasi 2018, yaitu 3,6%, sementara pertumbuhan ekonomi 5,3%. Kami juga memperkirakan pertumbuhan kredit tahun ini akan sebesar 10-12%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit tahun lalu yang sebesar 8,2%. (apw)

Key Indicators

Market Perception	23-Mar-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	105.46	89.49		85.25
Indonesia CDS10Y	174.87	157.81		153.94
VIX Index	24.87	15.80		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,782	📉	0.21%	2.29%
EUR/USD	1.2353	📈	0.41%	17.12%
GBP/USD	1.4132	📈	0.26%	14.86%
USD/JPY	104.74	📈	-0.51%	-10.33%
AUD/USD	0.7699	📈	0.08%	6.50%
USD/SGD	1.3151	📈	-0.16%	-8.93%
USD/HKD	7.846	📈	-0.03%	1.19%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	📉	-0.01	7.48
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-15.55
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-4.16
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	59.73
LIBOR 6M	2.4	📉	-1.00	61.26
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.75 %
JIBOR USD	1.88%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.60%	US Treasury 10Y		2.81%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Richmond Fed Manufact. Index	21	28	27-Mar
US	Conf. Board Consumer Confidence	131.0	130.8	27-Mar

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		70.5/bbl	⬆️	2.23%	23.99%
Gold (Composite)		1,347.3/Oz	⬆️	1.37%	16.92%
Coal (Newcastle)		96.8/ton	⬆️	0.05%	2.16%
Nickel (LME)		12,950.0/ton	⬇️	-1.82%	29.24%
Copper (LME)		6,660.0/ton	⬇️	-0.52%	20.31%
CPO (Malaysia FOB)		618.3/ton	⬇️	-1.03%	-13.26%
Tin (LME)		20,775.0/ton	⬇️	-0.36%	-1.66%
Rubber (TOCOM)		1.6/kg	⬇️	-5.26%	-29.21%
Cocoa (ICE US)		2,615.0/ton	⬆️	3.16%	23.00%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.29	8.20	38.10
FR0059	May-27	7.00	6.88	10.90	58.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.32	5.50	42.00
FR0072	May-36	8.25	7.48	6.50	37.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.95	1.30	60.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.99	2.60	67.90

Menteri Keuangan: Utang merupakan salah satu instrumen kebijakan dalam pengelolaan keuangan negara dan perekonomian. (Kontan, 26 Maret 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, March 26, 2018



Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran akan terjadinya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Indeks Dow Jones ditutup melemah pada akhir perdagangan kemarin sebesar 1,8% ke posisi 23.533,1 (-4,8% Ytd) dan S&P500 melemah sebesar 2,1% ke posisi 2.588,3 (-3,2% ytd) seiring meningkatnya kekhawatiran akan terjadinya perang dagang antara AS dan Tiongkok. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah dimana FT100 Inggris melemah sebesar 0,4% dan DAX Jerman melemah sebesar 1,8%. Sementara itu pasar saham Asia ditutup melemah. Indeks Nikkei Japan menurun sebesar 4,5%, sedangkan Strait Times Singapura melemah 2,0%.

IHSG ditutup melemah karena imbas dari pelemahan indeks bursa saham global. IHSG (3/23) ditutup melemah sebesar 0,7% menjadi 6.210,7 (-2,3% ytd) mengikuti pelemahan indeks bursa-bursa saham regional. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain HM Sampoerna (-2,9%) ke posisi 4.080, BRI (-1,9%) ke posisi 3.600 dan Telekomunikasi Indonesia (-1,1%) ke posisi 3.660. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR1,1 triliun dan terjadi *net outflow* sebesar IDR21,1 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 11,8 bps ke posisi 6,91%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR7,4 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada akhir perdagangan kemarin. Rupiah melemah 0,2% ke posisi IDR 13.782 (depresiasi 0,3% mtd atau depresiasi 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.763 – 13.795. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.175-6.210** dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada interval IDR **13.745–13.795**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13782	13735	13745	13795	13801	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.2353	1.2329	1.2351	1.2393	1.2413	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.4133	1.4119	1.4141	1.4176	1.4189	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9473	0.9449	0.9457	0.9477	0.9489	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	104.73	104.45	104.69	105.12	105.31	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3154	1.3102	1.3113	1.3144	1.3164	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7698	0.7684	0.7707	0.7742	0.7754	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6178	6165	6175	6210	6250	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	65.83	64.63	65.23	66.13	66.43	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1347	1343	1345	1350	1354	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Produsen semen berencana meningkatkan efisiensi di tengah kondisi kelebihan pasokan.** *Corporate Finance* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) menjelaskan bahwa pada tahun 2017 kelebihan pasokan semen mencapai 34 juta ton. Dalam menghadapi kondisi tersebut, INTP akan fokus untuk mengaktifkan terminal – terminal strategis baru. Selain itu, INTP juga akan meningkatkan ekspor *clinker* dan semen selama kondisi kelebihan pasokan semen. Pada 2017, ekspor INTP mencapai 164.000 ton sedangkan penjualan semen dalam negeri sebesar 17,74 juta ton. (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2018)
- **Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) optimis target investasi makanan dan minuman yang ditetapkan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) tercapai.** Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Puskadin) Kemenperin, pada tahun 2018 investasi di sektor makanan ditargetkan sebesar IDR53,18 triliun dan sektor minuman sebesar IDR 10,07 triliun meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Optimisme tersebut didorong oleh faktor pasar domestik dan Indonesia merupakan basis produksi di Kawasan Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2018)
- **Rencana pengenaan cukai plastik diprediksi tidak sesuai target.** Direktur Kepabeanan Internasional Direktorat Bea dan Cukai menjelaskan bahwa sampai saat ini, pengenaan cukai plastik masih dalam proses pembahasan di tingkat kementerian dan lembaga. Padahal, pemerintah menginginkan agar pengenaan cukai plastik dapat segera di terealisasi. Sementara itu, rencana pengenaan cukai plastik juga termasuk dalam salah satu komponen penerimaan Ditjen Bea dan Cukai di APBN 2018 dengan total target sebesar IDR500 miliar. (Bisnis Indonesia, 26 Maret 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri